

# Peningkatan Kemampuan Desain Grafis untuk Para Pengurus dan Anggota UKM-F Tazkisoul

Muhammad Rikzam Kamal<sup>1</sup>, Teddy Dyatmika<sup>2</sup>, Syamsul Bakhri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Email: muhammad.rikzam.kamal@iainpekalongan.ac.id,  
teddy.dyatmika@iainpekalongan.ac.id, syamsul.bakhri@iainpekalongan.ac.id

## ABSTRAK

Unit Kerja Mahasiswa Fakultas (UKM-F) Tazkisoul merupakan wadah untuk membimbing dan membangun solidaritas serta kepedulian mahasiswa terhadap sosial yang inovatif progresif dan aplikatif di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita organisasi tersebut maka perlu diadakan sebuah pelatihan yang bertujuan agar pengurus dan anggota mempunyai kemampuan desain grafis untuk keperluan pembuatan publikasi dan administrasi seperti membuat flyer, sertifikat serta mereka juga bisa mengatur google form agar bisa mengirimkan sertifikat secara otomatis. Metode pelatihan ini menggunakan model praktikum dan ceramah yang dilakukan di laboratorium komputer. Pelatihan ini membahas tentang desain flyer, sertifikat dan mengatur sertifikat secara otomatis di google form. Hasil dari pelatihan ini bisa disimpulkan bahwa pelatihan berjalan dengan baik dan para peserta juga sudah bisa menerima materi pelatihan dengan baik pula sesuai dengan target pelatihan yang diharapkan. Selain itu kegiatan pelatihan diharapkan dapat bermanfaat bagi UKM-F Tazkisoul untuk keperluan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan.

**Kata kunci:** design grafis, pelatihan, sertifikat, flyer

## ABSTRACT

*The Tazkisoul Faculty Student Work Unit (UKM-F) is a forum to guide and build student solidarity and concern for innovative, progressive and applicable social issues at the Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah at the Pekalongan State Islamic Institute. In order to achieve the goals and ideals of the organization, it is necessary to hold a training that aims to make the management and members have the ability to design graphics for the purposes of making publications and administration such as making flyers, certificates, and setting up google forms so that they can send certificates automatically. This method uses a practicum model and lectures conducted in a computer laboratory. This training discusses flyer design, certificates and automatic settings on google forms. The results of this training can be said that the training went well and the participants were also able to receive training materials in accordance with the expected training targets. In addition,*

*the training activities are expected to be useful for UKM-F Tazkisoul for the purposes of future activities.*

**Keywords:** *graphic design, training, certificate, flyer*

## **PENDAHULUAN**

Unit Kerja Mahasiswa Fakultas (UKM-F) Tazkisoul merupakan wadah untuk membimbing dan membangun solidaritas serta kepedulian mahasiswa terhadap sosial yang inovatif, progresif dan aplikatif di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. UKMF Tazkisoul merupakan UKM yang baru berdiri pada awal tahun 2021 sehingga pengurus dan anggotanya masih baru. Oleh sebab itu masih membutuhkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pengurusan serta pengembangan organisasi baik dalam hal administrasi, kepengurusan, publikasi, dan lain sebagainya.

Dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita organisasi yaitu menjadi wadah dalam membimbing, membangun solidaritas dan kepedulian mahasiswa terhadap sosial yang inovatif progresif serta aplikatif tersebut maka perlu diadakanya sebuah pelatihan. Pelatihan yang dibutuhkan salah satunya adalah untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* para anggota dan pengurus tentang desain grafis dikarenakan untuk menunjang pembuatan publikasi dan administrasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan kedepannya oleh UKM-F Tazkisoul.

Pelatihan adalah suatu proses untuk melatih dan membekali pegawai atau anggota suatu organisasi dengan meningkatkan keterampilan, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya (Ichsan, 2020). Pelatihan berperan penting untuk suatu organisasi dalam memberikan pengembangan pada anggota atau karyawannya (Bukit et al., 2017)(Irianto, 2001), yaitu:

1. Pelatihan dan pengembangan berpotensi meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
2. Pelatihan dan pengembangan dapat meningkatkan kualitas output tersebut; seseorang yang lebih terlatih tidak hanya lebih kompeten dalam pekerjaan itu tetapi juga lebih menyadari pentingnya tindakannya.

3. Pelatihan dan pengembangan meningkatkan kemampuan organisasi untuk mengatasi perubahan; keberhasilan implementasi perubahan baik teknis (dalam bentuk teknologi baru) atau strategi (produk baru, pasar baru, dll) bergantung pada keterampilan anggota organisasi.
4. Meningkatkan pelayanan yang lebih baik dari anggota atau karyawan untuk konsumen perusahaan dan atau organisasi.
5. Menjaga moral anggota yang baik.
6. Meningkatkan efisiensi tenaga dan waktu.

Salah satu pelatihan yang diperlukan oleh para pengurus dan anggota di UKM-F Tazkisoul adalah dalam bidang desain grafis agar bisa membuat bentuk-bentuk publikasi kegiatan yang menarik. Menurut beberapa ahli tentang definisi desain grafis diantaranya (Suyanto & others, 2004) mendefinisikan desain grafis sebagai penerapan keterampilan artistik dan komunikasi untuk kebutuhan bisnis dan industri. Aplikasi ini dapat mencakup iklan dan penjualan produk, pembuatan identitas visual untuk organisasi, produk, bisnis, dan lingkungan grafis; desain informasi; dan secara visual meningkatkan informasi yang akan dipublikasikan. Selain itu menurut (Widya dharmadi & Dawarmawan james, 2016) mendefinisikan desain grafis sebagai adanya elemen-elemen grafis; mirip marka, simbol, tipografi serta fotografi atau ilustrasi, diterapkan menjadi perangkat visual dan perangkat komunikasi. Ada juga yang menjelaskan bahwa desain grafis adalah Membuat, mendesain suatu produk dengan menggunakan kombinasi bentuk, teks, warna dan banyak hal keren lainnya agar produk yang dihasilkan memiliki seni keindahan dan mudah dipahami (Senoprabowo et al., 2019).

Kegiatan estetik dibagi menjadi 3 strata basis (Sitepu, 2013). Pertama, pengamatan terhadap kualitas material, warna, suara, mobilitas perilaku dan banyak lagi sinkron menggunakan jenis seni dan reaksi fisik yang lain. Kedua, penyusunan dan pengorganisasian output pengamatan. Pengorganisasian itu adalah konfigurasi struktur bentuk-bentuk yang menyenangkan menggunakan pertimbangan harmoni, kontras, keseimbangan, kesatuan, keselarasan yang utuh. Ketiga, susunan output

persepsi. Hal ini dihubungkan menggunakan perasaan dan emosi, yang merupakan output hubungan antara persepsi memori menggunakan persepsi visual.

## **TARGET LUARAN YANG DICAPAI**

Pelatihan dengan tema “Membangun Keterampilan dan Kreativitas Melalui Desain Grafis di Era Milenial” untuk para pengurus dan anggota bertujuan agar lebih mengenal serta menguasai desain grafis yang diharapkan bermanfaat dalam mendesain media promosi, visualisasi, sertifikat, dan lain sebagainya dalam kegiatan-kegiatan di UKM-F Tazkisoul. Dari kegiatan ini juga diharapkan UKM-F Tazkisoul bisa menjadi wadah dalam membimbing, membangun solidaritas, dan kepedulian mahasiswa terhadap sosial yang inovatif progresif serta aplikatif di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Profil UKM-F Tazkisoul**

Unit Kerja Mahasiswa Fakultas (UKM-F) Tazkisoul merupakan wadah untuk membina dan menumbuhkan solidaritas dan minat mahasiswa terhadap isu-isu sosial yang inovatif, progresif dan aplikatif di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. UKM-F Tazkisoul merupakan UKM yang berdiri pada awal tahun 2021.

Dalam rangka mencapai keberhasilan UKM-F Tazkisoul dibutuhkan kondisi organisasi yang sehat dan lancar melalui struktur organisasi yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang menyenangkan, mekanisme kerja yang mapan, keterampilan anggota manajemen yang memadai, sarana dan prasarana yang memadai. Hal itu juga didukung dengan kesadaran berorganisasi yang tinggi.

Untuk menciptakan organisasi yang sehat dan stabil diperlukan konsolidasi organisasi dan proses kerja organisasi yang sesuai.

#### **1. Arah**

- a. Menciptakan kebersamaan kerja dalam lingkungan kepengurusan.

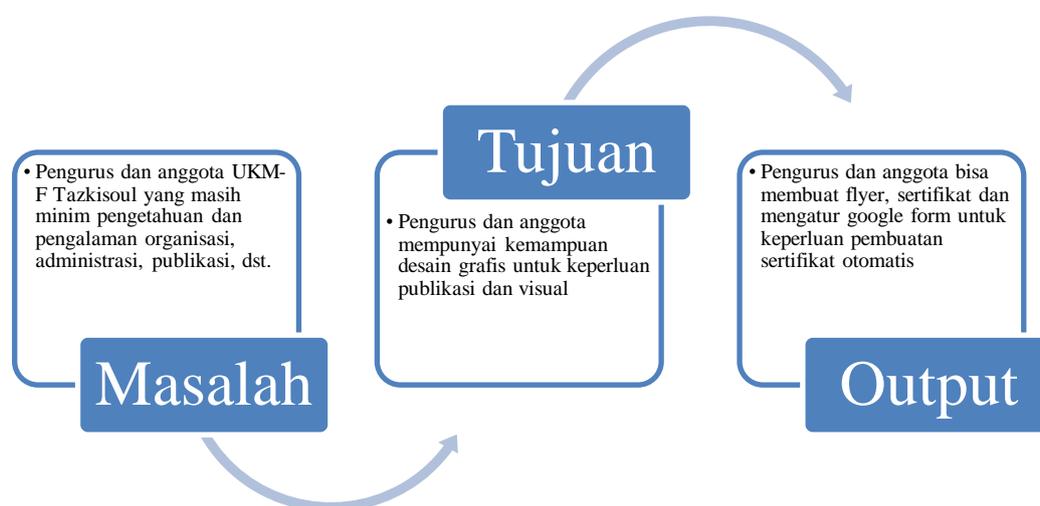
- b. Menata administrasi organisasi dengan lebih efektif.
- c. Memberi arah pada pengurus tentang tugas, wewenang, hak dan kewajiban.

## 2. Tujuan

- a. Menciptakan tujuan yang jelas pada pengurus UKM-F Tazkisoul
- b. Memperkenalkan efektifitas organisasi kepada masing-masing pengurus.
- c. Menata tugas dan tanggung jawab dalam pengurus UKM-F Tazkisoul

## B. Metode Pelatihan

Pada Gambar 1 dijelaskan permasalahan, tujuan, serta output yang diharapkan dari pelaksanaan pelatihan ini. Pengurus dan anggota UKM-F Tazkisoul mempunyai kemampuan desain grafis agar bisa membuat media publikasi dan administrasi seperti flyer, sertifikat, dan mengatur google form untuk keperluan pembuatan sertifikat otomatis. Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh UKMF Tazkisoul.



Gambar 1. Identifikasi Masalah, Tujuan, dan Output

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik, seorang guru atau pemateri harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk

menyampaikan isi pembelajaran guna mencapai tujuan (Aulia Faj et al., 2018). Maka dari itu metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan juga ceramah. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 April 2021 di laboratorium komputer Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Materi yang disampaikan adalah mengenai desain grafis yang dibagi menjadi dua materi utama seperti terlihat pada Gambar 2, yaitu:

1. Desain flyer dan sertifikat

Pada materi ini, para peserta menggunakan fasilitas komputer masing-masing untuk praktek pembuatan flyer dan sertifikat menggunakan aplikasi CorelDraw.

2. Pelatihan setting sertifikat secara otomatis

Setelah materi pembuatan flyer dan sertifikat kemudian dilanjutkan dengan pelatihan melakukan pengaturan google form agar bisa mengirimkan sertifikat secara *otomatis* sesuai dengan *triger* yang sudah di siapkan.



Gambar 2. Skema Materi Pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 April 2021 bertempat di laboratorium komputer Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan dengan mengusung tema kegiatan “Membangun Keterampilan dan Kreatifitas Melalui Desain Grafis di Era Milenial”. Pelatihan dimulai pukul 09.00 WIB dengan tetap menggunakan protokol kesehatan dikarenakan masih dalam masa pandemi covid-19.

Kegiatan ini membahas tentang dua materi utama yaitu:

#### 1. Desain Flyer dan Sertifikat

Flyer merupakan suatu alat pemasaran yang umumnya dicetak pada kertas, menggunakan ukuran yang umumnya tidak terlalu besar, dan maksimal berukuran kertas A4 berbahan HVS, art paper, ataupun art carton (Deliani & Madya, 2019). Flyer juga disebut dengan berbagai istilah seperti pamflet, selebaran, risalah, tebaran (Fay, 2008). Dari segi bentuk, flyer merupakan salah satu sarana penyebaran informasi yang paling sederhana (Putri & Sembiring, 2021).

Sertifikat adalah tanda atau surat keterangan yang tertulis atau tercetak dari orang berwenang yang dapat digunakan sebagai bukti kepemilikan atau suatu kejadian (Kamus, 2021).



*Gambar 3. Suasana Saat Pelatihan Pembuatan Flyer dan Sertifikat*

Pada Gambar 3 terlihat suasana pelatihan ketika para peserta (pengurus dan anggota UKM-F Tazkisoul) mencoba membuat desain flyer dan sertifikat menggunakan aplikasi coreldraw.

Dalam mendesain sebuah flyer, terdapat delapan tips yang dapat dimanfaatkan agar flyer terlihat menarik, yaitu:

- a. Pastikan judul, tagline atau kalimat primer dalam flyer nampak jelas
- b. Gunakan judul, tagline, atau kalimat utama yang dianggap menarik bagi pembaca flyer tersebut.
- c. Gunakan desain yang akan menarik perhatian pembaca
- d. Sesuaikan gaya desain dengan *audiens* target Anda
- e. Sesuaikan gaya font dengan target pembaca
- f. Pilihlah warna yang sesuai dengan target pembaca
- g. Buatlah flyer yang informatif, padat, dan jelas
- h. Jika tidak perlu maka jangan gunakan ukuran kertas yang terlalu besar



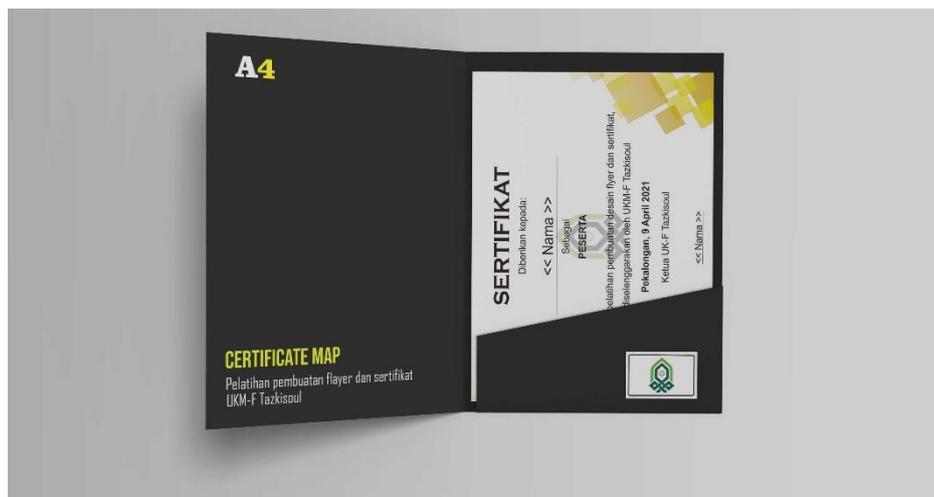
Gambar 4. Contoh Hasil Desain Flyer

Terlihat pada Gambar 4 adalah contoh hasil desain flyer yang dibuat pada pelatihan dengan menggunakan aplikasi corel draw dan juga finishing mockup dengan aplikasi photoshop.

Dalam mendesain sebuah sertifikat terdapat beberapa tips agar tampilan nampak menarik, yaitu:

- a. Buatlah konsep atau ide desain sertifikat yang digunakan harus sesuai dengan konsep lembaga, kegiatan dan acara, serta dapat didukung dengan konsep dasar yang Anda miliki.
- b. Pilih perangkat lunak sesuai kebutuhan. Anda dapat menggunakan berbagai perangkat lunak untuk merancang

- sertifikat dengan benar, tentu saja, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.
- c. Buatlah bentuk persegi panjang (horizontal), namun tidak dapat dipungkiri terkadang juga vertikal. Bentuk sertifikat ini tergantung pada jenis perangkat lunak yang digunakan untuk mendesainnya dan juga sesuai kebutuhan media cetaknya.
  - d. Buatlah desain sederhana namun menarik. Karena sertifikat adalah selembar kertas yang sangat berharga, tidak mungkin untuk tidak memasukkan estetika dalam desain. Oleh karena itu, desain sertifikat, termasuk format dan warna, sangat perlu diperhatikan agar terlihat lebih indah dan jelas.



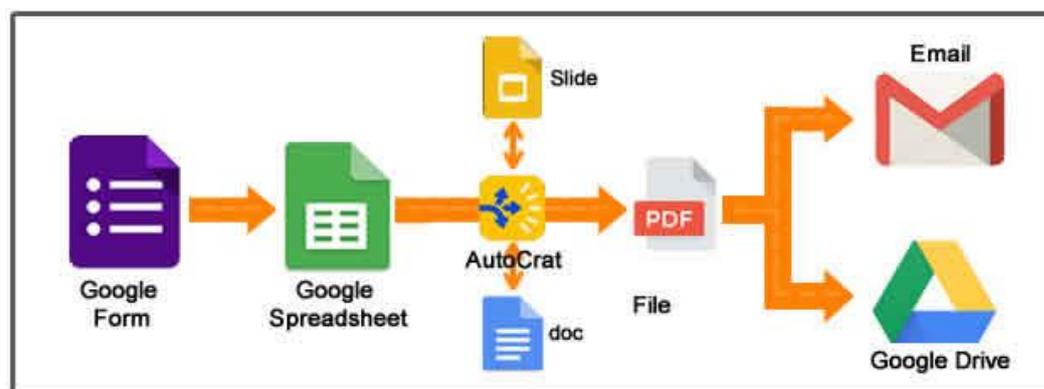
Gambar 5. Hasil Pelatihan Desain Sertifikat

Terlihat pada Gambar 5 adalah contoh hasil desain sertifikat yang dibuat pada pelatihan dengan menggunakan aplikasi corel draw dan juga finishing mockup dengan aplikasi photoshop.

Dari tips dan cara membuat flyer serta sertifikat diatas maka bisa disimpulkan bahwa semua bentuk desain itu haruslah dibuat dengan bentuk yang menarik, jelas, serta sesuai dengan kebutuhan. Pada pelatihan ini tentunya juga menekankan pada hal tersebut dan pada pelatihan ini pun para peserta sudah berhasil membuat desain flyer dan juga sertifikat

mereka masing-masing sesuai dengan tips diatas dan sesuai dengan daya kreatifitas masing-masing.

## 2. Pelatihan Setting Sertifikat Secara Otomatis



Gambar 6. Alur Proses Pembuatan Sertifikat Terkirim Otomatis di Google Form

Materi yang disampaikan ke peserta adalah bagaimana cara mengatur sertifikat secara otomatis dengan menggunakan aplikasi google form seperti pada Gambar 4. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Login ke akun email google
- b. Buat sebuah form pendaftaran dengan menggunakan aplikasi google form.
- c. Siapkan desain sertifikat yang akan dikirimkan secara otomatis melalui google form.
- d. Masukkan desain sertifikat yang akan digunakan ke dalam google slides. Yang perlu jadi catatan bahwa pada desain sertifikat adalah pada <<Nama>>. Ini karena format yang sama digunakan saat kita membuat sertifikat atau file dokumen menggunakan fitur mail merge dari Microsoft Excel atau aplikasi spreadsheet lainnya. Oleh karena itu, <<Nama>> secara otomatis akan digantikan oleh sistem berdasarkan memasukkan nama dari formulir yang dibuat dengan formulir Google sebelumnya.

- e. Setelah form pendaftaran di google form sudah dibuat dan sertifikat sudah dimasukkan ke google slide, kemudian buka spreadsheet di menu *responses*.
- f. Di dokumen spreadsheet tersebut kita tambahkan add on yang bernama autocrat.
- g. Atur autocrat tersebut agar bisa membaca dokumen sertifikat yang ada di google slide
- h. Setelah semuanya selesai maka file sertifikat akan terkirim ke email peserta masing-masing sesuai isian yang di terima di data form pendaftaran google form.



*Gambar 7. Suasana Saat Pelatihan Setting Google Form untuk Sertifikat Otomatis*

Pada Gambar 5 terlihat suasana para peserta yang mengikuti langkah-langkah dalam menatur google form agar bisa mengirimkan sertifikat secara otomatis sesuai masukan yang sudah disiapkan dan diterima.



*Gambar 8. Foto Pemateri dan Peserta Pelatihan Desain Grafis UKM-F Tazkisoul*

Pada Gambar 6 terlihat pemateri dan peserta pelatihan desain grafis UKM-F Tazkisoul. Pelatihan ini berdampak untuk para anggota dan pengurus UKM-F Tazkisoul, yaitu mereka yang awalnya masih belum mengenal aplikasi desain seperti *coreldraw* sekarang mereka sudah mengenal dan mampu mengoperasikannya, bahkan sudah mampu mendesain flyer serta sertifikat untuk keperluan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan dan juga sudah bisa mengatur google form agar bisa digunakan untuk mengirimkan sertifikat secara otomatis. Pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh UKM-F Tazkisoul kedepannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pelatihan desain grafis dengan tema “Membangun Keterampilan dan Kreativitas Melalui Desain Grafis di Era Milenial” diikuti oleh para pengurus dan anggota UKM-F Tazkisoul. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang desain grafis terutama untuk pembuatan media publikasi dan administrasi seperti membuat flyer, sertifikat serta mengatur sertifikat otomatis di

google form sudah berjalan dengan baik dan para peserta juga sudah bisa menerima materi pelatihan dengan baik sesuai dengan target pelatihan yang diharapkan.

Saran kedepannya untuk para pengurus UKM-F Tazkisoul agar terus bisa melatih kemampuannya dalam mendesain agar semakin mahir. Selain itu bisa melakukan pelatihan-pelatihan yang lainnya seperti tentang manajemen organisasi, agar organisasi UKM-F Tazkisoul bisa termanajem dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Faj, N., Fakhri, J., & Yusandika, A. D. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan Metode Praktikum terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(2), 135–141. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/2771>
- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia. Teori, Dimensi Pengukuran*, (Z. Publishing (ed.); 1st ed.). file:///C:/Users/Smile/Downloads/manajemen sumber daya manusia (PDFDrive.com).pdf
- Deliani, D., & Madya, P. (2019). *Promosi Perpustakaan Kementerian Sekretariat Negara Melalui Flyer Elektronik Tematik pada Media Sosial Instagram @ perpustakaansetneg. April 2019*.
- Fay, D. L. (2008). TESAURUS BAHASA INDONESIA PUSAT BAHASA. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Departemen Pendidikan Nasional.
- Ichsan, R. N. (2020). Pengaruh Pelatihan terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(1), 71–77.
- Irianto, J. (2001). Prinsip-prinsip dasar manajemen pelatihan. *Surabaya: Insan Cendekia*, 1–46. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/195603221982031-DEDY\\_KURNIADI/ULASAN/Pelatihan\\_Kajian\\_Mandiri.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195603221982031-DEDY_KURNIADI/ULASAN/Pelatihan_Kajian_Mandiri.pdf)
- Kamus. (2021). *KBBI Daring*. <https://kbbi.web.id/sertifikat>
- Putri, R. A., & Sembiring, S. B. (2021). *Implementation of Desktop Publishing*

*Application for Flyer and Business Card Design with Participatory Action Research ( PAR ) Method. I, 1–7.*

Senoprabowo, A., Muqoddas, A., & Hasyim, N. (2019). Desain Grafis untuk Meningkatkan Nilai Kaligrafi pada Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hadi Kabupaten Demak. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 211. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i4.21792>

Sitepu, V. (2013). Panduan Mengenal Desain Grafis. *Www.Escaeva.Com*, 53(9), 1689–1699.

Suyanto, M., & others. (2004). *Aplikasi desain grafis untuk periklanan*. Penerbit Andi.

Widya dharma adi, L. S. S. M. d., & Dawrmawan james, A. S. S. M. S. (2016). *BAHAN AJAR DESAIN GRAFIS : Pengantar Desain Grafis* (Vol. 1).